

**PENGEMBANGAN KESADARAN PENGGUNAAN ALAT
PELINDUNG DIRI DAN *PERSONAL HYGIENE* PADA
PETANI TERHADAP KEJADIAN INFEKSI
*SOIL TRANSMITTED HELMINTH***

SKRIPSI



LISMAWATI

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA
JURUSAN ANALIS KESEHATAN**

2020

**PENGEMBANGAN KESADARAN PENGGUNAAN ALAT
PELINDUNG DIRI DAN *PERSONAL HYGIENE* PADA
PETANI TERHADAP KEJADIAN INFEKSI
*SOIL TRANSMITTED HELMINTH***

**Skripsi ini diajukan
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Terapan Analisis Kesehatan**



**LISMAWATI
NIM. P27834119092**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA
JURUSAN ANALIS KESEHATAN**

2020

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGEMBANGAN KESADARAN PENGGUNAAN ALAT
PELINDUNG DIRI DAN *PERSONAL HYGIENE* PADA
PETANI TERHADAP KEJADIAN INFEKSI
*SOIL TRANSMITTED HELMINTH***

Oleh :

LISMAWATI
P27834119092

**Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui isi serta susunannya
sehingga dapat diajukan pada Ujian Sidang Skripsi yang
Diselenggarakan oleh Prodi D4 Jurusan Analis Kesehatan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya**

Surabaya,

Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II

Retno Sasongkowati, S.Pd, S.Si. M.Kes
NIP.19651003 198803 2 002

Dra. Sri Sulami Endah Astuti, M.Kes
NIP.19630927 198903 2 001

Mengetahui

**Ketua Jurusan Analis Kesehatan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya**

Drs. Edy Haryanto, M.Kes
NIP.19640316 198302 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGEMBANGAN KESADARAN PENGGUNAAN ALAT
PELINDUNG DIRI DAN *PERSONAL HYGIENE* PADA
PETANI TERHADAP KEJADIAN INFEKSI
*SOIL TRANSMITTED HELMINTH***

Oleh:

LISMAWATI
NIM. P27834119092

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui isi serta susunannya
Sehingga dapat diajukan pada Ujian Sidang Skripsi yang
Diselenggarakan oleh Prodi D4 Jurusan Analis Kesehatan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya

Surabaya,

Tim Penguji

Tanda Tangan

Penguji I : **Retno Sasongkowati, S.Pd, S.Si, M.Kes**
NIP. 19651003 198803 2002

Penguji II : **Dra, Sri Sulami Endah Astuti, M.Kes**
NIP. 19630927 198903 2 001

Penguji III : **Suliati, S.Pd, S.Si, M.Kes**
NIP. 19640905 198603 2 003

Mengetahui:

**Ketua Jurusan Analis Kesehatan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya**

Drs. Edy Haryanto, M.Kes
NIP. 19640316 198302 1 001

MOTTO

*Sesuatu akan menjadi kebanggaan,
Jika sesuatu itu dikerjakan,
Dan bukan hanya dipikirkan.....*

*Cita-cita akan menjadi kesuksesan,
Jika kita awali dengan bekerja untuk mencapainya,
Dan doa yang selalu mengiringinya,
Bukan hanya bermimpi.....*

PERSEMBAHAN

*Skripsi ini ku persembahkan khusus untuk
Keluarga tercinta yang telah mendukung dan mengiring
langkahku selama ini.*

*Untuk kedua orangtua ku Bapak (Almarhum), Ibu yang
telah membesarkan ku dengan penuh kasih sayang.
Selalu mengiringku dengan Doa dan mendukung ku
hingga mampu melangkah sampai tahap ini.*

*Terimakasih atas dukungan dan kekuatan yang telah
diberikan. Berkat Doa dan dukungan keluarga ku tersayang
Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.*

*Terimakasih semuanya, tanpa kalian semua
Aku bukanlah apa-apa.....*

**PENGEMBANGAN KESADARAN PENGGUNAAN ALAT
PELINDUNG DIRI DAN *PERSONAL HYGIENE* PADA
PETANI TERHADAP KEJADIAN INFEKSI
*SOIL TRANSMITTED HELMINTH***

Lismawati¹, Retno Sasongkowati², Sri Sulami Endah Astuti³
Jurusan Analis Kesehatan Poltekkes Kemenkes Surabaya
Jln. Karang Menjangan No. 18A Surabaya
Email: lismasyauqas@gmail.com

ABSTRAK

Infeksi *Soil Transmitted Helminths* disebabkan oleh Nematoda usus yang ditularkan melalui tanah, akibat yang ditimbulkan yaitu intoleransi laktosa, mal absorpsi vitamin A, ileus obstruktif, peradangan dan anemia. Pekerjaan yang erat hubungan dengan infeksi STH yaitu petani. Petani berisiko tinggi terinfeksi STH disebabkan karena kurangnya kesadaran terhadap penggunaan APD dan *personal hygiene* yang buruk.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kesadaran penggunaan alat pelindung diri dan *personal hygiene* pada petani dengan infeksi STH. Penelitian ini menggunakan metode *observasional* analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel berjumlah 40 petani. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Bahan uji yang digunakan adalah feses menggunakan metode *direct*. Data dianalisis secara statistik menggunakan uji *Chi-square*.

Hasil penelitian 7 responden dari 9 responden yang menggunakan APD positif infeksi STH (46,7%) dan 8 responden dari 30 responden yang tidak menggunakan APD positif infeksi STH (53,3%). 14 responden dari 29 responden yang *personal hygiene* kurang baik dengan infeksi STH positif (93,3%), dan 1 responden dari 9 responden yang *personal hygiene* baik dengan infeksi STH positif (6,7%). Hasil analisis menunjukkan ada hubungan antara penggunaan APD dengan kejadian infeksi STH ($p=0,006$), ada hubungan antara *personal hygiene* dengan kejadian infeksi STH ($p=0,032$), Hasil analisis menunjukkan ada hubungan antara penggunaan APD dan *personal hygiene* dengan kejadian infeksi STH ($p=0,029$). Disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara penggunaan APD dan *personal hygiene* pada petani dengan kejadian infeksi STH.

Kata kunci : Alat pelindung diri (APD), *personal hygiene*, *Soil Transmitted Helminth* (STH).

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji Syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan Limpahan Rahmat dan HidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “**Pengembangan Kesadaran Penggunaan Alat Pelindung Diri dan *Personal Hygiene* pada Petani Terhadap Kejadian Infeksi *Soil Transmitted Helminth***” tepat pada waktunya. Penyusunan Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Pendidikan Diploma IV (D-4) Jurusan Analisis Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun dari pembaca sangat diharapkan untuk kesempurnaan Skripsi ini. Penulis berharap agar Skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca yang lain.

Surabaya, Mei 2020

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam penyusunan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Dan pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. Edy Haryanto, M.Kes, selaku Ketua Jurusan Analis Kesehatan yang telah memberikan motivasi dan semangat sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Ibu Retno Sasongkowati, S.Si, M.Kes, selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan serta masukan yang sangat berarti bagi penulis selama proses penyusunan dan penyelesaian Skripsi ini.
3. Ibu Dra. Sri Sulami Endah Astuti, M.Kes, selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan tentang tata cara penulisan Skripsi yang baik serta masukan yang sangat berarti bagi penulis selama proses penyusunan dan penyelesaian Skripsi ini.
4. Ibu Suliati, S.Pd, M.Kes, selaku penguji yang telah bersedia memberikan saran dan masukan mengenai Skripsi ini, serta motivasi yang selalu diberikan agar penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini secara tepat waktu.
5. Bapak dan ibu dosen Jurusan Analis Kesehatan yang selama penulis menempuh pendidikan memberikan ilmu, bantuan, masukan serta pengalaman yang sangat berharga.
6. Bapak dan Ibu Staf, Karyawan Jurusan Analis Kesehatan yang selama penulis menempuh pendidikan telah memberikan bantuan serta dukungan yang sangat berharga.

7. Bapak H. Moh. Toha, S.Kep, Ns, MMKes, selaku Kepala Puskesmas Kwanyar Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan Madura yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini.
8. Bapak Moh. Hafid, selaku Kepala Desa Ketetang Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan Madura yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini.
9. Bapak dan Ibu Petani di Dusun Koalas Desa Ketetang Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan Madura yang telah bersedia untuk menjadi responden pada penelitian ini.
10. Suami dan Anak-anak tercinta yang selama ini selalu memberikan motivasi dan semangat yang tiada hentinya.
11. Ibunda dan saudara-saudara tercinta atas lantunan doa yang senantiasa dipanjatkan dan dukungan yang tidak pernah berhenti selama menjalani pendidikan dan melaksanakan penelitian serta penyusunan Skripsi ini hingga akhir.
12. Teman-teman Kelas Alih Jenjang yang selalu bersama-sama mulai semester tujuh sampai semester delapan yang selalu kompak, saling membantu dan memberikan dukungan positif yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang sudah mendukung, meluangkan waktu, menghibur dan menemani selama masa perkuliahan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMAKASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Tentang Alat Pelindung Diri.....	6
2.2.1 Pengertian Alat Pelindung Diri.....	6
2.1.2 Fungsidan Jenis Alat Pelindung Diri	8
2.1.3 Syarat-syarat Alat Pelindung Diri.....	12
2.1.4 Hubungan Pemakaian Alat Pelindung diri dengan Infeksi STH.....	13
2.2 Tinjauan Tentang <i>Personal Hygiene</i>	13
2.2.1 Pengertian <i>Personal Hygiene</i>	13
2.2.2 Jenis-Jenis <i>Personal Hygiene</i>	13
2.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Personal Hygiene</i>	16
2.2.4 Dampak Masalah Pada <i>Personal Hygiene</i>	17
2.2.5 Tujuan Perawatan <i>Personal Hygiene</i>	17
2.2.6 Hubungan <i>Personal Hygiene</i> dengan Infeksi STH.....	17
2.3 Tinjauan Tentang Petani	18
2.3.2 Pengertian Petani	18
2.3.3 Kesehatan Petani di Indonesia	19
2.3.4 Petani di Koalas	19
2.4 Tinjauan Tentang <i>Soil Transmitted Helminths (STH)</i>	20
2.4.1 <i>Ascaris lumbricoides</i> (Cacing Gelang).....	20
2.4.1.1 Klasifikasi	20
2.4.1.2 Hospes dan Nama Penyakitnya.....	21
2.4.1.3 Morfologi	21

2.4.1.4	Siklus Hidup	22
2.4.1.5	Epidemiologi.....	23
2.4.1.6	Patogenesis.....	24
2.4.1.7	Gejala Klinis	24
2.4.1.8	Diagnosis	24
2.4.1.9	Pengobatan.....	25
2.4.1.10	Pencegahan	25
2.4.2	<i>Trichuris trichiura</i> (cacing Cambuk).....	26
2.4.2.1	Klasifikasi	26
2.4.2.2	Hospes dan Nama Penyakitnya.....	26
2.4.2.3	Morfologi	26
2.4.2.4	Siklus Hidup	28
2.4.2.5	Epidemiologi.....	28
2.4.2.6	Patogenesis.....	29
2.4.2.7	Gejala Klinis	29
2.4.2.8	Diagnosis	30
2.4.2.9	Pengobatan.....	30
2.4.2.10	Pencegahan	31
2.4.3	Cacing tambang (<i>Ancylostoma doudenale, Necator americanus</i>)...	31
2.4.3.1	Klasifikasi	31
2.4.3.2	Hospes dan Nama Penyakitnya.....	32
2.4.3.3	Morfologi	32
2.4.3.4	Siklus Hidup	34
2.4.3.5	Epidemiologi.....	36
2.4.3.6	Patogenesis.....	36
2.4.3.7	Gejala Klinis	37
2.4.3.8	Diagnosis	37
2.4.3.9	Pengobatan.....	38
2.4.3.10	Pencegahan	38
2.4.4	<i>Strongyloides stercoralis</i> (Cacing Benang)	38
2.4.4.1	Klasifikasi	39
2.4.4.2	Hospes dan Nama Penyakitnya.....	39
2.4.4.3	Morfologi.....	39
2.4.4.4	Siklus Hidup	41
2.4.4.5	Epidemiologi.....	43
2.4.4.6	Patogenesis.....	43
2.4.4.7	Gejala Klinis	43
2.4.4.8	Diagnosis	44
2.4.4.9	Pengobatan.....	44
2.4.4.10	Pencegahan	45
2.4.5	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penularan Infeksi STH.....	45
2.5	Keaslian Penelitian.....	48

BAB 3. KERANGKA KONSEPTUAL

3.1.	Rancangan Penelitian	52
3.2.	Penjelasan Kerangka Konsep.....	53
3.3.	Hipotesis	54

BAB 4. METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian	55
4.2 Populasi dan Sampel Penelitian	55
4.2.1 Populasi penelitian.....	55
4.2.2 Sampel penelitian.....	55
4.3 Tempat dan Waktu Penelitian	56
4.3.1 Tempat Penelitian	56
4.3.2 Waktu Penelitian.....	56
4.4 Variabel penelitian	56
4.4.1 Variabel bebas	56
4.4.2 Variabel terikat	56
4.5 Definisi Operasional Variabel.....	56
4.6 Penyuluhan di Dusun Koalas	57
4.7 Metode Pengumpulan Data	58
4.8 Teknik Pengumpulan Data.....	58
4.8.1 Data Primer	58
4.8.2 Data Sekunder.....	59
4.9 Tahapan Penelitian	59
4.9.1 Wawancara	59
4.9.2 Observasi	59
4.9.3 Pemeriksaan Feses	59
4.9.3.1 Alat dan Bahan Penelitian.....	59
4.9.3.2 Metode dan Prinsip.....	60
4.9.3.3 Prosedur Kerja.....	60
4.10 Analisis Data	61
4.11 Alur Penelitian	63

BAB 5. HASIL PENELITIAN

5.1 Data Penelitian	64
5.1.1 Karakteristik Responden.....	64
5.1.2 Pemeriksaan Feses	65
5.1.3 Penggunaan Alat Pelindung Diri	66
5.1.4 <i>Personal hygiene</i>	67
5.1.5 Uji Validitas Data Penelitian	69
5.1.6 Uji Reabilitas Data Penelitian.....	69
5.1.7 Hubungan Penggunaan APD dengan Kejadian Infeksi STH	70
5.1.8 Hubungan <i>Personal Hygiene</i> dengan Kejadian Infeksi STH	71
5.1.9 Hubungan Penggunaan APD dan <i>Personal Hygiene</i> Dengan Kejadian Infeksi STH.....	71

BAB 6. PEMBAHASAN

6.1 Gambaran Penggunaan APD dengan Kejadian Infeksi STH	74
6.2 Gambaran <i>Personal Hygiene</i> dengan Kejadian Infeksi STH.....	75
6.3 Hubungan Antara Penggunaan APD dengan Kejadian Infeksi STH.....	76
6.4 Hubungan Antara <i>Personal Hygiene</i> dengan Kejadian Infeksi STH.....	77
6.5 Hubungan Antara Penggunaan APD dan <i>Personal Hygiene</i> dengan Kejadian Infeksi STH	79
6.6 Keterbatasan Penelitian.....	80

BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN	
7.1 Kesimpulan	81
7.2 Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Cacing dewasa <i>Ascaris lumbricoides</i>	21
Gambar 2.2	Telur <i>Ascaris lumbricoides</i> yang dibuahi	21
Gambar 2.3	Telur <i>Ascaris lumbricoides</i> yang tidak dibuahi.....	21
Gambar 2.4	Siklus hidup <i>Ascaris lumbricoide</i>	22
Gambar 2.5	Cacing <i>Trichuris trichiura</i>	26
Gambar 2.6	Telur cacing <i>Trichuris trichiura</i>	26
Gambar 2.7	Siklus hidup <i>Trichuris trichiura</i>	27
Gambar 2.8	Cacing dewasa <i>Ancylostoma doudenale</i>	32
Gambar 2.9	Cacing dewasa <i>Necator americanus</i>	32
Gambar 2.10	Telur cacing tambang.....	33
Gambar 2.11	Larva cacing tambang.....	33
Gambar 2.12	Siklus hidup cacing tambang.....	34
Gambar 2.13	Cacing Dewasa <i>Strongyloides stercoralis</i>	38
Gambar 2.14	Telur <i>Strongyloides stercoralis</i>	39
Gambar 2.15	Larva <i>Strongyloides stercoralis</i>	39
Gambar 2.16	Siklus hidup <i>Strongyloides Stercoralis</i>	41
Gambar 2.17	Skema Kerangka Konsep.....	50

DAFTAR TABEL

Tabel 2.5	Tabel Keaslian Penelitian.....	46
Tabel 4.1	Tabel Deinisi Operasional Variabel.....	54
Tabel 5.1	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Petani di Dusun Koalas Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan Madura Tahun 2020...	64
Tabel 5.2	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Pada Petani di Dusun Koalas Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan Madura. Tahun 2020.....	64
Tabel 5.3	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Pada Petani di Dusun Koalas Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan Madura. Tahun 2020.	65
Tabel 5.4	Distribusi Frekuensi Infeksi STH Pada Petani di Dusun Koalas Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan Madura. Tahun 2020.....	65
Tabel 5.5	Distribusi Frekuensi Infeksi STH Berdasarkan Jenis Cacing Yang Menginfeksi Pada Petani di Dusun Koalas Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan Madura. Tahun 2020.....	66
Tabel 5.6	Distribusi Frekuensi Responden Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri di Dusun Koalas Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan Madura. Tahun 2020.	66
Tabel 5.7	Kategori Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di Dusun Koalas Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan Madura. Tahun 2020.....	67
Tabel 5.8	Distribusi Frekuensi Responden Terhadap <i>Personal hygiene</i> di Dusun Koalas Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan Madura. Tahun 2020.....	67
Tabel 5.9	Kategori <i>personal hygiene</i> di Dusun Koalas Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan Madura. Tahun 2020.....	68
Tabel 5.10	Uji Validitas Variabel Penggunaan Alat Pelindung Diri.....	69
Tabel 5.11	Uji Validitas Variabel <i>Personal Hygiene</i>	69

Tabel 5.12	Uji Reliabilitas.....	70
Tabel 5.13	Hubungan Penggunaan APD pada petani dengan kejadian infeksi STH.....	70
Tabel 5.14	Hubungan <i>Personal hygiene</i> pada petani dengan kejadian infeksi STH.....	71
Tabel 5.15	Hubungan penggunaan APD dan <i>Personal hygiene</i> pada petani dengan kejadian infeksi STH.....	71

DAFTAR SINGKATAN

STH : Soil Transmitted Helminth

APD : Alat Pelindung Diri

BAB : Buang Air Besar

WHO : World Health Organization

CDC : Centers for Disease Control and Prevention

UU RI : Undang-Undang Republik Indonesia

PP&PL: Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan.